

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, kamar operasi, stroke unit, dan instalasi gawat darurat. Untuk menyelenggarakan pelayanan tersebut rumah sakit ditunjang oleh beberapa pelayanan lain, salah satunya adalah pelayanan kefarmasian di bagian Kamar Operasi, pelayanan kefarmasian ini sangat penting dikarenakan banyak aspek yg terkait di dalamnya. Pengelolaan obat yang baik harus memiliki suatu sistem yang menjamin ketersediaan alat medis di setiap ruangan rumah sakit (Kemenkes, 2016).

Pengelolaan alat medis dipengaruhi oleh SDM, fasilitas rumah sakit, peralatan, administrasi dan sistem informasi. Ketersediaan alat medis dalam jumlah dan jenis yang tepat bukan hanya akan meningkatkan kualitas alat medis melainkan akan mempengaruhi persepsi konsumen tentang pelayanan mutu rumah sakit. Adanya sistem pemasukan dengan pemakaian barang berdasarkan dari kebutuhan fasilitas kesehatan yang secara otomatis akan meningkatkan ketersediaan alat medis di rumah sakit. Selain itu, harus didukung oleh sumber daya manusia yang terlatih dalam melakukan proses permintaan alat medis. Sistem distribusi yang efektif terutama penentuan jadwal distribusi yang konsisten dari pusat penyimpanan alat medis ke rumah sakit dapat mengurangi keterlambatan pengiriman ke rumah sakit (quick dkk, 2012)

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan bahwa ketersediaan alat medis di Kamar Operasi sangatlah penting dan harus lengkap. Oleh karena itu semua tindakan yang dilakukan di ruang operasi menyangkut nyawa pasien dan pengelolaan harus teratur agar tindakan operasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar sehingga meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. Untuk meningkatkan kualitas ketersediaan alat medis di Kamar Operasi maka diperlukan distribusi, pengelolaan, dan ketersediaan alat medis yang memadai. Serta

diperlukan juga ketelitian dalam bekerja dan kerjasama antar staf di kamar operasi yang terdiri dari dokter bedah, perawat kamar bedah, dokter anaestesi, maupun personal penunjang medis lainnya (Kemenkes RI, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui persentase ketersediaan alat medis untuk operasi laparaskopi. Operasi laparaskopi adalah jenis prosedur bedah yang memungkinkan ahli bedah untuk mengakses bagian dalam perut dan panggul tanpa harus membuat sayatan yang besar di kulit sehingga memerlukan banyak alat medis khusus. Permasalahannya ketersediaan alat medis terkadang sering kali terjadi kekosongan alat sehingga harus ada alternatif lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis oleh peneliti, ketersediaan alat medis memiliki peran penting dan sangat berpengaruh dalam pelayanan kefarmasian. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa persentase alat medis yang terpenuhi yang diganti dengan alternatif alat medis lain dan alat medis yang tidak terpenuhi untuk operasi laparaskopi di salah satu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung?
2. Apakah Penyebab alat medis yang tidak terpenuhi untuk operasi laparaskopi di salah satu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui persentase alat medis yang terpenuhi, yang diganti dengan alternatif alat lainnya, serta yang tidak terpenuhi untuk operasi laparaskopidi salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung.
2. Mengetahui apa saja faktor penyebab alat medis yang tidak terpenuhi untuk operasi laparaskopi di salah satu Rumah Sakit Swasta Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak rumah sakit

Mengetahui penyebab ketidaktersediaan alat medis untuk operasi laparaskopi sehingga pengadaan alat medis di depo logistik dapat ditingkatkan kembali dan meningkatkan efektifitas kerja di ruang lingkup Kamar Operasi.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan terkait perencanaan persediaan alat medis di logistik Kamar Operasi